



MY POSSESSIVE KING

Ebook di terbitkan melalui :



Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang keras mencopy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.

Isi diluar tanggung jawab penerbit.

Part. 10

Part. 10

Author POV.

Riri bergerak dengan gelisah di tempatnya menunggu dokter kerajaan, sedang para bayang serta Kasim hanya menatap jengah Riri.

Bagaimana tidak sudah satu jam lebih permaisuri mereka itu terus saya bolak-balik tidak jelas.

"Yang mulia permaisuri tabib Jian sudah datang"
teriak Kasim Han dari luar.

Riri tersenyum lebar saat mendengar suara Kasim

Han dari luar.

"Silahkan masuk" teriak Riri tidak kalah keras membuat para dayang serta Kasim tersentak kaget.

Tabib Jian masuk dengan membungkuk kepada sedikit.

"Apakah tidak ada tabib perempuan di istana ini ?"
Riri bertanya dengan kesal kearah dayang yang membawa tabib Jian.

"Maaf yang permaisuri, jika anda tidak mau di saya yang memeriksa tubuh anda tolong izinkan perawat wanita yang memeriksa tubuh anda" tabib Jian memberikan penawaran yang pastinya tidak akan Riri tolak dengan cepat Riri mengganggu kepalanya dengan cepat.

Dengan sopan tabib Jian memerintahkan kepala perawatnya untuk memeriksa dengan teliti tubuh Riri.

Riri bahkan menyuruh dayangnya untuk menutup gorden yang memisahkan dirinya dengan tabib Jian dan hanya perawat wanita yang di bawa tabib Jian saya yang di perbolehkan masuk ke dalam kamar Riri.

Riri duduk dengan gelisah di depan perawat wanita dari dokter Istana. Faabay Book

"Apa yang anda rasakan permaisuri ?" Zhu Zhu bertanya dengan sopan kepada Riri.

"Saya tidak tahu, saya baru tahu tadi pagi waktu pulang dari kediaman kaisar" jawab Riri cemas.

"Tadi pagi waktu saya dari kamar mandi ada cair

putih kencang yang keluar dari dalam kewanitaannya" jawab Riri yang membuat Zhu Zhu bingung.

"Maaf ya mulia saya harus bertanya terlebih dahulu pada tabib Jian sebelum memastikan penyakit anda" kata Zhu Zhu.

Riri mengigit bibirnya bawahnya bingung apa yang harus dia lakukan.

Faabay Book

"Huh..baik lah kau boleh bicara kepala tabib Jian soal ini" jawab Riri.

"Terima kasih yang mulia saya akan bicara dengan tabib Jian terlebih dahulu"

Zhu Zhu keluar dari kamar Riri dan menemui tabib Jian yang masih setia duduk di depan pintu kamar Riri.

Tabib Jian menatap bingung murid wanitanya yang berjalan dengan perlahan kearahnya dan membisikkan sesuatu yang hampir saya membuat tabib Jian pingsan saat itu juga.

"Tolong bilang pada permaisuri Fei bahwa itu ada sperma kaisar" tabib Jian berbisik pelan dengan kekehan gelinya.

Faabay Book

Wajah cantik Zhu Zhu langsung memerah malu membuat semua dayang yang berada di sana bingung, tapi tabib Jian langsung merubah tatapannya menjadi datar kembali.

Zhu Zhu masuk dengan cepat dalam kamar permaisuri Fei, dia sangat kesal bagaimana bisa permaisuri mempermainkan seperti ini memangnya dia sama sekali tidak sabar jika yang ada di kemaluannya itu adalah sperma kaisar.

Dua orang itu benar-benar sudah membuatnya malu. Berbeda dengan Zhu Zhu yang kesal Riri malah semakin cemas dengan penyakitnya.

Bagaimana jika tubuh yang di tempatnya ini ternyata memiliki penyakit mematikan dan enggak dapat di sembuhkan.

Memikirkannya saya sudah mampu membuat Riri merinding disko di tempat duduknya.

Zhu Zhu masuk dengan wajah merah padam membuat Riri semakin cemas.

"Bagaimana apa yang di katakan tabib Jian ?" Tanya Riri cepat.

Dengan wajah memerah Zhu Zhu mendekati Riri dan membisikkan sesuatu mampu membuat Riri menjadi pembunuh di berantai di abad ini.

"APA" Riri berteriak keras membuat semua dayang serta Kasim kalang tapi tidak dengan tabib Jian yang masih duduk tenang di tempatnya tadi.

10 tahun di menjabat menjadi dokter kerajaan baru kali ini dia merasa hidupnya sungguh menyenangkan.

Faabay Book

Semua dayang serta Kasim heboh mesuki kamar permaisuri Fei yang masih heboh berteriak kesal bukan hanya teriakan saja membuat tabib Jian heboh tapi juga maki-maki kasar dari permaisuri Fei kepada kaisar yang membuat tabib Jian harus berusaha mati-matian menahan tawanya.

Ahhhh

Hal apa yang lebih indah dari ini, mendengar kaisar sombong itu di maki indah oleh istrinya sendiri sekaligus wanita yang begitu mencintainya tapi dulu, sekarang tabib Jian sama sekali tidak dapat melihat sinar cerah di mata permaisuri Fei saat menyambut kedatangan kaisar.

Sebenarnya tabib Jian sungguh Kasihan dengan permaisuri Fei yang selama hidupnya selalu berusaha mengejar langkah kaki kaisar tapi selalu tidak pernah di anggap atau bahkan sekedar untuk di lihat.

.....

TBC

Part. 11

Part. 11

Author POV.

Kasim Shan berusaha berlari secepat mungkin untuk bisa sampai ke kediaman kaisar Lee.

Dengan gulungan emas di tangannya bagaimana pun juga dia harus bisa sampai kediaman kaisar untuk memberikan surat dari ibu suri.

Entah apa yang akan terjadi kepadanya jika surat gulungan ini tidak jatuh ke tangan kaisar Lee.

.

.

.

.

.

Faabay Book

.

Kedua mata tajam Kaisar Lee masih mempertahankan semua gulungan laporan dari pada menterinya.

"Ya mulia saya Kasim Shan dari kediaman ibu suruh, datang mehadap anda"

Kaisar Lee meletakkan kembali gulungan kertasnya dan menatap pintu ruang kerjanya.

"Masuk" suara dingin kaisar Lee memerintahkan Kasim dari kediaman ibunya untuk masuk.

Kasim Shan masuk dengan biasanya yang sedikit membungkuk dan Kepala yang menunduk.

"Maaf yang mulia saya membawa pesan dari yang ibu suri ini pesanan yang mulia" Kasim Shan memberikan gulungan emas yang berada di tangannya kepala kaisar Lee.

Kaisar Lee membuka kertas gulungan dengan gerakan anggun dan berwibawa benar-benar terlihat seperti bangsawan kelas atas.

"Ibu suri mengundang yang mulia kaisar serta

permaisuri Fei ke acara jamuan minum teh siang ini yang mulia"

Kaisar Lee menutup kembali gulungan kertasnya dan menatap tajam Kasim Han.

"Beritahu permaisuri untuk bersiap-siap, saya akan ketempat dan mengajaknya pergi kediaman ibu suri" perintahnya.

Faabay Book

"Baik yang mulia" Kasim Han melangkah keluar dari ruang kerja kaisar Lee.

"Kau boleh pergi, sampaikan pada ibu suri saya dan permaisuri Fei akan segera datang" perintah kaisar Lee kepada Kasim Shan.

"Baik yang mulia" kata Kasim Shan.

Kaisar Lee merebahkannya tubuhnya di sandaran kursi sambil menutup matanya dengan tangan kanannya.

Wajah cantik Fei Huang langsung datang di memori otaknya.

Jika dulu dia begitu tidak peduli terhadap Fei Huang sekarang berbeda, entah kenapa tidak melihat mampu membuat dadanya menjadi sesak hanya karena memikirkannya.

.

.

.

.

.

.

Riri masih terus saya memaki kaisar Lee dengan kasar bahkan semua kata-kata dapat terdengar jelas oleh para dayang serta Kasim di kediamannya.

Faabay Book

Bodo amat jika orang berpikir dia adalah permaisuri yang tidak tahu malu, jika jelas saja kaisar Lee yang kurang ajar.

Biasanya laki-laki brengsek itu melecehkan dirinya di saat dia tidak sabar.

Jika saya membunuh orang penting bukanlah

masalah besar pasti Riri dengan sudah dengan senang hatinya membunuh dan memotongnya menjadi bagi-bagi terkecil.

Lihat saja dia tidak melepaskan kaisar brengsek itu dia akan membuat kaisar Lee menyesal karena sudah berurusan dengannya.

Itu janjinya, janji yang akan di tepati dan ah yang satu lagi dia juga pasti akan membuat selir Qi di usir dari kerajaan bagaimana pun caranya sekali pun harus dengan cara licik sekalipun.

"Kaisar tiba" teriak Kasim Dong dari luar.

Apa... kaisar brengsek itu datang bagus ini saatnya dia membuat kaisar brengsek itu membayar perbuatannya tadi malam padanya.

Riri membalikkan badannya dan menatap tidak sabaran pintu kamarnya.

Pintu kamar Riri terbuka dengan lebar sedangkan kaisar Lee masuk dengan langkah anggun kedalaman.

Riri menggangkat tinggi-tinggi tangan menggoyangkan hingga mendarat mulus kearah pipi kaisar Lee membuat mereka semua kaget.

Faabay Book

Kaisar Lee membalikkan wajahnya dan menatap tajam sangat tajam ke arah Riri yang masih marah.

"APA YANG KAU LAKUKAN SUNGGUH LANCANG PERMAISURI" Teriakan kaisar Lee terdengar hingga keluar Paviliun tempat Riri tinggal.

"Hah..kau marah hanya karena aku menampar mu

yang mulia kaisar yang terhormat, tapi bagaimana diri ku, BAHKAN KAU BERCINTA DENGAN TUBUH KU SAAT AKU TIDUR" Riri berkata dengan tajam dan di akhir dengan Teriakan keras.

"Bagaimana bisa anda bersikap seperti tidak pernah terjadi apapun pada kita tapi malam ya mulia ah atau lebih tepatnya terjadi pada diriku" kali ini Riri tidak lagi peduli sopan santunnya baginya kaisar bajingan ini tidak lebih dari seorang pria busuk yang mampu menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kepuasan untuk dirinya sendiri.

Kaisar Lee mencengkram erat bagi Riri sambil mendekatkan wajahnya memerah karena amarah sekaligus berbisik di depan bibir seksi permasalahanin Fei mampu membuat kaisar Lee hilang kendali akan dirinya sendiri.

"Kenapa kau harus marah permaisuri, kau istri semua yang istana ini sekaligus isinya adalah

milikku tidak terkecuali dirimu juga adalah milikku,
jadi kau tidak berhasil untuk marah atau
melarangku" kata kaisar dingin.

.....

Faabay Book

TBC

Part. 3

Part. 11

Author POV.

Kasim Shan berusaha berlari secepat mungkin untuk bisa sampai ke kediaman kaisar Lee.

Dengan gulungan emas di tangannya bagaimana pun juga dia harus bisa sampai kediaman kaisar untuk memberikan surat dari ibu suri.

Faabay Book

Entah apa yang akan terjadi kepadanya jika surat gulungan ini tidak jatuh ke tangan kaisar Lee.

.

.

.

.

.

.

Kedua mata tajam Kaisar Lee masih mempertahankan semua gulungan laporan dari pada menteri-nya.

"Ya mulia saya Kasim Shan dari kediaman ibu suruh, datang mehadap anda"

Kaisar Lee meletakkan kembali gulungan kertasnya dan menatap pintu ruang kerjanya.

"Masuk" suara dingin kaisar Lee memerintahkan

Kasim dari kediaman ibunya untuk masuk.

Kasim Shan masuk dengan biasanya yang sedikit membungkuk dan Kepala yang menunduk.

"Maaf yang mulia saya membawa pesan dari yang ibu suri ini pesanan yang mulia" Kasim Shan memberikan gulungan emas yang berada di tangannya kepala kaisar Lee.

Faabay Book

Kaisar Lee membuka kertas gulungan dengan gerakan anggun dan berwibawa benar-benar terlihat seperti bangsawan kelas atas.

"Ibu suri mengundang yang mulia kaisar serta permaisuri Fei ke acara jamuan minum teh siang ini yang mulia"

Kaisar Lee menutup kembali gulungan kertasnya

dan menatap tajam Kasim Han.

"Beritahu permaisuri untuk bersiap-siap, saya akan ketempat dan mengajaknya pergi kediaman ibu suri" perintahnya.

"Baik yang mulia" Kasim Han melangkah keluar dari ruang kerja kaisar Lee.

"Kau boleh pergi, sampaikan pada ibu suri saya dan permaisuri Fei akan segera datang" perintah kaisar Lee kepada Kasim Shan.

"Baik yang mulia" kata Kasim Shan.

Kaisar Lee merebahkannya tubuhnya di sandaran kursi sambil menutup matanya dengan tangan kanannya.

Wajah cantik Fei Huang langsung datang di memori otaknya.

Jika dulu dia begitu tidak peduli terhadap Fei Huang sekarang berbeda, entah kenapa tidak melihat mampu membuat dadanya menjadi sesak hanya karena memikirkannya.

.

Faabay Book

.

.

.

.

.

Riri masih terus saya memaki kaisar Lee dengan kasar bahkan semua kata-kata dapat terdengar jelas oleh para dayang serta Kasim di kediamannya.

Bodo amat jika orang berpikir dia adalah permaisuri yang tidak tahu malu, jika jelas saja kaisar Lee yang kurang ajar.

Faabay Book

Biasanya laki-laki brengsek itu melecehkan dirinya di saat dia tidak sabar.

Jika saya membunuh orang penting bukanlah masalah besar pasti Riri dengan sudah dengan senang hatinya membunuh dan memotongnya menjadi bagi-bagi terkecil.

Lihat saja dia tidak melepaskan kaisar brengsek itu

dia akan membuat kaisar Lee menyesal karena sudah berurusan dengannya.

Itu janjinya, janji yang akan di tepati dan ah yang satu lagi dia juga pasti akan membuat selir Qi di usir dari kerajaan bagaimana pun caranya sekali pun harus dengan cara licik sekalipun.

"Kaisar tiba" teriak Kasim Dong dari luar.

Faabay Book

Apa... kaisar brengsek itu datang bagus ini saatnya dia membuat kaisar brengsek itu membayar perbuatannya tadi malam padanya.

Riri membalikkan badannya dan menatap tidak sabaran pintu kamarnya.

Pintu kamar Riri terbuka dengan lebar sedangkan kaisar Lee masuk dengan langkah anggun

kedalaman.

Riri menggangkat tinggi-tinggi tangan menggoyangkan hingga mendarat mulus kearah pipi kaisar Lee membuat mereka semua kaget.

Kaisar Lee membalikkan wajahnya dan menatap tajam sangat tajam ke arah Riri yang masih marah.

"APA YANG KAU LAKUKAN SUNGGUH LANCANG PERMAISURI" Teriakan kaisar Lee terdengar hingga keluar Paviliun tempat Riri tinggal.

"Hah..kau marah hanya karena aku menampar mu yang mulia kaisar yang terhormat, tapi bagaimana diri ku, BAHKAN KAU BERCINTA DENGAN TUBUH KU SAAT AKU TIDUR" Riri berkata dengan tajam dan di akhir dengan Teriakan keras.

"Bagaimana bisa anda bersikap seperti tidak pernah terjadi apapun pada kita tapi malam ya mulia ah atau lebih tepatnya terjadi pada diriku" kali ini Riri tidak lagi peduli sopan santunnya baginya kaisar bajingan ini tidak lebih dari seorang pria busuk yang mampu menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kepuasan untuk dirinya sendiri.

Kaisar Lee mencengkram erat bagi Riri sambil mendekatkan wajahnya memerah karena amarah sekaligus berbisik di depan bibir seksi permasalahanin Fei mampu membuat kaisar Lee hilang kendali akan dirinya sendiri.

"Kenapa kau harus marah permaisuri, kau istri semua yang istana ini sekaligus isinya adalah milikku tidak terkecuali dirimu juga adalah milikku, jadi kau tidak berhasil untuk marah atau melarangku" kata kaisar dingin.

.....

TBC

Faabay Book